

Pengaruh Kegiatan Kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah Terhadap Pengamalan Ibadah Santri

Jasy Febrianita Nurlaelatul Hikmah¹, Darodjat²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v4i.300](https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.300)

Submitted:

July 28, 2021

Accepted:

November 11, 2021

Published:

May 30, 2022

Keywords:

Islam, Himpunan Putusan
Tarjih, Ibadah

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelaksanaan kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah terhadap pengamalan ibadah santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data korelasi pearson product moment. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dengan pengamalan ibadah santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kabupaten Tegal. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi pearson product moment sebesar 0,185 sedangkan nilai r hitung pada signifikansi 5% diperoleh sebesar 0,433 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh sebesar 0,549 sehingga $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ atau $0,185 < 0,433$ dengan demikian maka ditolak dan diterima, berarti tidak ada pengaruh kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah terhadap pengamalan ibadah santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kabupaten Tegal.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Jasy Febrianita Nurlaelatul Hikmah

Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: jesyfebrianitah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kewajiban ibadah bagi seorang muslim telah dijelaskan secara langsung oleh Allah dalam QS. Az-zāriyāt ayat 56 dimana dijelaskan pada ayat tersebut bahwasannya yang berkewajiban beribadah kepada Allah SWT tidak hanya dari golongan jin saja melainkan manusia juga diberikan kewajiban yang sama untuk beribadah kepada Allah SWT. Islam sebagai salah satu agama terbesar yang ada di Indonesia dimana penganutnya tersebar pada tiap penjuru daerahnya, maka bukan hal yang asing jika terdapat banyak lembaga pendidikan Islam yang saat ini sudah berdiri di Indonesia. Di Indonesia terdapat beberapa macam lembaga pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal, sama halnya dengan lembaga pendidikan islam memiliki beberapa macam seperti madrasah, pondok pesantren, sekolah Islam maupun bentuk lembaga pendidikan Islam yang lainnya. Meskipun memiliki perbedaan nama namun berbagai bentuk lembaga pendidikan Islam di Indonesia memiliki fungsi dan tujuan yang sama, sebagian besar fungsi dari lembaga pendidikan Islam sebagai tempat membentuk siswa terutama dalam segi akhlak yang mana akan menjadi generasi penerus bagi agama maupun Negara (Efendi, 2008).

Pelaksanaan serta ketentuan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang – undang No 20 Tahun 2003 yang menyebutkan fungsi dari sebuah lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan untuk

menanamkan dan mengembangkan watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan bangsa, memiliki arah tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat menjadi manusia beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa (SISDIKNAS, 2003). Dari tujuan pendidikan yang telah disebutkan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional, maka penanaman aspek moral-spiritual memiliki peran yang cukup penting demi terbentuknya peserta didik yang berakhlak mulia sebagaimana menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional. Penanaman aspek moral-spiritual pada peserta didik harus dilaksanakan secara bersinergi antara pendidik dan orang tua agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam hal ini orang tua juga bekerjasama untuk turut andil dalam penanaman aspek moral-spiritual terutama pada pembiasaan pelaksanaan ibadah peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang berbasis Islam memiliki andil untuk ikut serta membangun masyarakat Islam salah satunya melalui bidang pendidikan agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan nasional serta tujuan dari Muhammadiyah itu sendiri (Hazmi et al., 2020). Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kabupaten Tegal sebagai salah satu bukti nyata kepedulian Muhammadiyah dalam hal pendidikan. Dalam perjalanannya mencapai visi yang telah ditetapkan maka Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan mengadakan kegiatan kajian rutin Himpunan Putusan Tarjih yang menjadi salah satu bekal bagi para santri sebagai kader persyarikatan dalam berdakwah kepada masyarakat, dengan adanya kajian himpunan putusan tarjih Muhammadiyah maka sejatinya santri di pondok pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan akan dapat lebih memahami hakikat serta praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemikiran di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kabupaten Tegal untuk melihat apakah pelaksanaan kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah mempengaruhi terhadap pelaksanaan pengamalan ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kabupaten Tegal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dikatakan dengan penelitian kuantitatif karena pada pelaksanaan penelitian memerlukan populasi atau sampel, penggunaan instrument untuk mengumpulkan data dengan angket dan analisis datanya menggunakan statistik (Sugiyono, 2009). Lokasi penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kabupaten Tegal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri yang mengikuti kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah yakni sebanyak 184 santri.

Jumlah populasi dalam penelitian melebihi 100 maka sampel yang digunakan 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi (Arikunto, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12,5% dari jumlah populasi atau sebanyak 23 santri.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *pearson product moment*. Korelasi *pearson product moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan rasio (Siregar, 2017).

Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara karena jawaban yang dinyatakan belum didasarkan pada hasil yang diperoleh dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, terdapat dua hipotesis, yaitu:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : Adanya pengaruh kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah terhadap pengamalan ibadah santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kabupaten Tegal.
2. Hipotesis Nihil (H_0) : Tidak ada pengaruh kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah terhadap pengamalan ibadah santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kabupaten Tegal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil skor angket penelitian

No	Nama	Butir Soal Valid											Total
		1	2	4	5	9	10	12	17	18	19	20	
1	Raisha	4	3	1	5	2	2	4	5	5	5	5	41
2	Intan	4	2	2	4	2	1	5	5	5	5	5	40
3	Putri	5	1	1	5	1	1	5	5	5	5	5	39
4	Efki	5	3	3	5	5	2	5	5	5	5	5	48
5	Adzkia	3	4	1	5	1	1	3	5	5	3	5	36
6	Ashima	5	4	2	4	3	2	5	5	4	4	5	43
7	Afra	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	37

8	Nafi	4	2	2	5	4	1	5	5	5	5	5	43
9	Haifa	4	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	45
10	Aradea	4	3	5	5	1	1	3	4	5	5	5	41
11	Ainun	5	3	1	5	3	1	5	5	5	5	5	43
12	Umu Laili	4	2	1	4	1	1	5	5	5	4	3	35
13	Galih Maulidian	5	1	1	5	1	1	5	5	5	4	5	38
14	Amalia	4	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	48
15	Nisa	5	3	3	5	2	1	5	5	4	4	5	42
16	Aimar'atul	5	3	3	4	1	1	4	5	5	3	3	37
17	Bunga	3	3	3	3	1	1	4	4	4	3	5	34
18	Aqila	4	1	2	4	1	1	3	4	4	3	4	31
19	Hafsah	3	3	3	3	3	1	5	5	5	3	5	39
20	Athifah	3	3	1	4	2	1	5	5	4	3	5	36
21	Er shinta	3	2	1	5	3	1	3	5	1	1	5	30
22	Risnaeni	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	50
23	Ashilazura	5	4	3	5	1	1	5	5	5	3	5	42

Tabel 1. Hasil Skor Angket kajian Himpunann Putusan Tarjih

Berdasarkan hasil angket kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih yang berjumlah 23 responden maka hasilnya dapat dikategorikan terdapat sebanyak 14 santri (61%) berada pada kategori cukup dan sebanyak 9 santri (19%) berada pada kategori baik.

No	Nama	Butir Soal Valid																Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	11	12	14	15	16	17	18	19	
1	Raisha	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	3	5	4	70
2	Intan	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	71
3	Putri	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	78
4	Efki	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	67
5	Adzkia	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	3	5	5	5	1	67
6	Ashima	5	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	63
7	Afra	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	61
8	Nafi	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79
9	Haifa	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	74
10	Aradea	5	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	69
11	Ainun	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	76
12	Umu	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	74
13	Galih	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	78
14	Amalia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	75
15	Nisa Nur	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	75
16	Aimar'atul	5	4	3	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	68
17	Bunga	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	65
18	Aqila Fadia	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	72
19	Hafsah	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	76
20	Athifah	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	76

21	Er shinta	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	73
22	Risnaeni	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	77
23	Ashilazura	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	75

Tabel 2. Hasil Skor Angket Pengamalan Ibadah Santri

Berdasarkan hasil angket kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih yang berjumlah 23 responden maka hasilnya dapat dikategorikan secara keseluruhan 23 santri (100%) berapa pada kategori sangat baik.

2. Analisis Data

a. Uji validitas

X	Kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah	
	Item Valid	Item Gugur
	1,2,4,5,9,10,12,17,18,19,20	3,6,7,8,11,13,14,15,16,21
Y	Pengamalan Ibadah Santri	
	Item Valid	Item Gugur
	1,2,3,4,5,6,7,8,11,12,14,15,16,17,18,19	9,10,13,20
Jumlah	27 Butir Pernyataan	14 Butir Pernyataan

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Uji validitas yang telah dilakukan kepada 23 responden didapatkan hasil dari 21 pernyataan untuk variabel kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah terdapat 10 item butir pernyataan dan gugur karena memiliki r hitung $<$ r tabel. Sedangkan pada variabel pengamalan ibadah santri terdapat 20 pernyataan dan terdapat 4 butir soal yang gugur karena memiliki nilai r hitung $<$ r tabel.

b. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	N of items
1.	Kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah	0,696	23
2.	Pengamalan Ibadah Santri	0,837	23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,696 dan pada variabel Pengamalan Ibadah Santri didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,837. Berdasarkan hasil yang didapatkan kedua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dipakai dalam penelitian memiliki reliabilitas yang baik.

c. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.96075507
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.102
	Negative	-.185
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.041 ^c

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Hasil perhitungan spss di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig. (signifikansi) pada data penelitian ini sebesar 0,41, karena nilai signifikansi hasil uji normalitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
IBADAH* HPT	Between Groups	(Combined)	316.442	14	22.603	.741	.702
		Linearity	19.209	1	19.209	.629	.450
		Deviation from Linearity	297.233	13	22.864	.749	.691
	Within Groups		244.167	8	30.521		
	Total		560.609	22			

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Hasil perhitungan uji linieritas menggunakan spss kemudian ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,691, nilai f 0,749 dan f tabel sebesar 3,07. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,691 > 0,05. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel x dan variabel y, sehingga kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah signifikan dengan pengalaman ibadah santri.

e. Uji Analisis Korelasi

		HPT	IBADAH
HPT	Pearson Correlation	1	.185
	Sig. (2-tailed)		.398
	N	23	23
IBADAH	Pearson Correlation	.185	1
	Sig. (2-tailed)	.398	
	N	23	23

Berdasarkan perhitungan analisis korelasi *pearson product moment* antara variabel kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dengan variabel pengalaman ibadah santri maka diperoleh nilai r hitung sebesar 0,185 dan nilai signifikansi sebesar 0,398.

f. Uji hipotesis

Hasil uji analisis korelasi terdapat nilai r tabel sebesar 0,85 dan pada interpretasi nilai r 0,185 terletak antara 0,00 – 0,199. Maka kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah terhadap pengalaman ibadah santri memiliki hubungan yang sangat lemah. Setelah memperoleh nilai r tabel maka selanjutnya adalah mencari Koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Adapun rumus untuk menentukan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,185)^2 \times 100\% \\
 &= 3,42\%
 \end{aligned}$$

Hasil uji *pearson product* diperoleh r hitung sebesar 0,185 dan besar nilai r hitung dalam penelitian masuk dalam nilai korelasi antara 0,00 – 0,199 dan masuk dalam tingkatan hubungan sangat lemah. Yang kemudian diketahui bahwa antara kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dengan pengalaman ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kabupaten Tegal memiliki tingkat hubungan yang “sangat lemah”.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh besaran nilai r hitung sebesar 0,185 atau 3,42% antara kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dengan pengalaman ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kabupaten Tegal. Hasil perhitungan tersebut berarti kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah hanya memberikan 3,42% pengaruh terhadap pengalaman ibadah santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kabupaten Tegal dan lebihnya sebesar 96,57%

berasal dari faktor lain yang memberikan pengaruh yang berkaitan dengan pengamalan ibadah santri.

Setiap kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan sudah pasti memiliki hambatan dalam pelaksanaannya tidak terkecuali dengan kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih yang di kampus putri, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dari pelaksanaan kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah yakni: a) metode pembelajaran yang monoton dapat dirubah dengan menciptakan proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Pakem adalah salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan secara mikro serta bagaimana seorang guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif di dalam kelas (Wahyudhiana & Darodjat, 2015), b) minat santri, c) waktu pelaksanaan kajian yang sangat terbatas.

4. SIMPULAN

Hasil menunjukkan tidak ada pengaruh antara kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah terhadap pengamalan santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kabupaten Tegal, hasil tersebut berdasarkan dengan nilai r tabel yang diperoleh sebesar 0,185. Hasil perbandingan nilai r hitung terhadap r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah $0,185 < 0,433$, dan perbandingan nilai r hitung terhadap r tabel pada taraf signifikansi 1% adalah $0,185 < 0,549$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga pelaksanaan kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah tidak berpengaruh terhadap pengamalan ibadah santri. Korelasi antara kegiatan kajian Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah memiliki tingkat hubungan yang sangat lemah, karena nilai korelasi yang diperoleh 0,185 berada pada rentang 0,00 – 0,199 dan nilai koefisien determinasi sebesar 3,42%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- [2] Efendi, A. (2008). Peran Strategis Lembaga Pendidikan Berbasis Islam di Indonesia. *El-Tarbawi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol1.iss1.art1>
- [3] Hazmi, M., Putra, D. W., Gunasti, A., & Jalil, A. (2020). Ideologi Muhammadiyah. In *Ideologi Muhammadiyah* (Issue July). https://doi.org/10.32528/342988839_ideologi
- [4] Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media Group.
- [5] SISDIKNAS, U. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*.
- [6] Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Afabeta.
- [7] Wahyudhiana, & Darodjat, D. (2015). Model manajemen kelas: Pembelajaran Aktif, Kreati, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). *Islamadina*, XV.